

ABSTRAK

Ummul Choir, NIM. 180531100115. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Komunikasi Partisipatif Masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Hutan Kera Nepa Banyuates Sampang. Dibawah Bimbingan Bani Eka Dartiningsih, S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi partisipatif masyarakat terhadap pengembangan ekowisata hutan kera nepa Banyuates Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Wisata Hutan Kera Nepa Banyuates Sampang. Sedangkan subjek atau informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa, Masyarakat Lokal, Pengunjung, dan Disparbudpora atau Dinas Pariwisata. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan teori Komunikasi Partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang terjadi komunikasi partisipatif yang baik sejak 2005-2016, yang diantaranya ada bentuk komunikasi partisipatif heteroglossia, spontan, dan terinduksi. Ada hambatan yang mempengaruhi penelitian yaitu kurangnya komunikasi antara Disparbudpora dengan Pemerintah Desa\pengelola wisata, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya wisata dan tidak berjalannya karang taruna Desa Batioh sebagai pengelola wisata.

Kata kunci: komunikasi partisipatif, ekowisata, wisata hutan kera nepa

ABSTRACT

Ummul Choir, NIM. 180531100115. *Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. Community Participatory Communication in the development of Nepa Monkey Forest Ecotourism Banyuates Sampang. Under the Guidance of Bani Eka Dartiningsih, S.Sos., M.Si*

This study aims to determine community participatory communication regarding the development of nepa monkey forest ecotourism in Banyuates Sampang. This research use descriptive qualitative approach. The object of this research is the Banyuates Sampang Nepa Monkey Forest Tourism. While the subjects or informants in this study were the Village Government, Local Communities, Visitors, and Disparbudpora or Tourism Office. Data analysis was carried out using Participatory Communication theory. The results of the study show that there has been good participatory communication since 2005-2016, including heteroglossia, spontaneous and induced forms of participatory communication. There are obstacles that affect research, namely the lack of communication between the Disparbudpora and the Village Government\tour managers, low public knowledge about the importance of tourism and the ineffectiveness of the Batioh Village Youth Organization as tourism managers.

Keywords: participatory communication, ecotourism, nepa monkey forest tourism